

**STUDI KOMPARASI BIAYA DAN KEUNTUNGAN
USAHA PEMASARAN DAGING SAPI PADA LEMBAGA PEMASARAN
DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Oleh

LUKMAN BURHANI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**STUDI KOMPARASI BIAYA DAN KEUNTUNGAN
USAHA PEMASARAN DAGING SAPI PADA LEMBAGA PEMASARAN
DI KOTA PEKALONGAN**

Oleh

LUKMAN BURHANI

NIM : H2D 004 165

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas
Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

LUKMAN BURHANI. H2D 004 165. 2009. Studi Komparasi Biaya dan Keuntungan Usaha Pemasaran Daging Sapi pada Lembaga Pemasaran di Kota Pekalongan. (*Comparative Study of Cost and Benefit of Beef Marketing Activity by Marketing Institutions in Pekalongan City*). (Pembimbing : **WULAN SUMEKAR** dan **MUKSON**).

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung biaya dan keuntungan pemasaran daging sapi pada pengecer dan jagal, dan membandingkan biaya dan keuntungan pemasaran daging sapi pada pengecer dan jagal. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2008 di Kota Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode pengambilan sampel penelitian digunakan *accidental sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang cocok sebagai sumber data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada pedagang daging sapi yang berada di dalam pasar maupun di luar pasar namun masih dalam lingkup Kota Pekalongan. Data diolah secara deskriptif dan statistik yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh kemudian di tabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji beda. Uji beda yang dipergunakan adalah *independent sample t test* dan *one sample t test*. *Independent sample t test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata biaya dan rata-rata keuntungan pada pengecer dan jagal. *One sample t test* digunakan untuk menguji apakah rata-rata keuntungan perbulan pengecer dan jagal berbeda dengan upah minimum regional Kota Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya usaha pemasaran daging sapi perkilogram pada pengecer dan jagal masing-masing adalah Rp.42.587,28 dan Rp.40.383,15 atau sebesar Rp.23.738.429,07/bulan dan Rp.149.942.479,17/bulan. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan nyata ($P < 0,05$). Rata-rata keuntungan usaha pemasaran daging sapi perkilogram pada pengecer dan jagal masing-masing adalah Rp.1.956,72 dan Rp.3.208,55 atau sebesar Rp.1.214.606,65/bulan dan Rp. Rp.7.004.020,83/bulan. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan ($P < 0,05$). Keuntungan yang diperoleh pengecer dan jagal berbeda dengan upah minimum regional Kota Pekalongan ($P < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata biaya dan keuntungan usaha pemasaran daging sapi pada pengecer dan jagal berbeda. Rata-rata keuntungan perbulan daging sapi diperoleh pengecer dan jagal pada bulan Mei 2007 adalah berbeda dan lebih tinggi dibandingkan upah minimum regional Kota Pekalongan.

Kata Kunci : biaya, pemasaran, daging sapi